

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi, praktikan telah mempelajari beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu Radio Republik Indonesia merupakan perusahaan industri penyiaran di Indonesia yang didirikan pada 11 September 1945. Radio milik pemerintah ini didirikan setelah diadakan rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman. Dari hasil rapat tersebut, terpilihlah pemimpin umum RRI yang pertama yaitu Dr. Abdulrahman Saleh. Dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi di RRI, praktikan ditempatkan pada divisi Program 1.

Pada divisi tersebut terdapat tiga program siaran yaitu Suara Medika, Maksi dan 100% Indonesia. Praktikan berperan sebagai *content creator* yang bertugas membuat konten pada program siaran 100% Indonesia terutama segmen sirine yang tayang setiap hari Selasa. Praktikan mendapatkan pengetahuan baru bagaimana cara membuat konten dari siaran radio untuk diunggah di sosial media Instagram.

Praktikan mendapatkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan kerja profesi di RRI. Pengalaman yang di dapat selama kegiatan kerja profesi tersebut berguna bagi praktikan dan menjadi bekal dalam dunia industri nantinya. Beberapa keahlian yang didapatkan praktikan selama melaksanakan kerja profesi diantaranya yaitu :

1. Praktikan mendapatkan wawasan yang luas tentang membuat konten dan tahapan-tahapan apa saja yang perlu diperhatikan sebelum membuat konten
2. Praktikan belajar mengelola waktu yang baik terutama saat melakukan proses editing dan proses unggah di Instagram karena hal tersebut beriringan dengan program siaran selanjutnya yang dimana harus melakukan pengunggahan flyer terkait siaran yang akan tayang selanjutnya.
3. Praktikan belajar cepat tanggap dalam mengatasi suatu masalah terutama saat proses unggah konten di Instagram ketika terjadi masalah dalam jaringan, praktikan harus cepat dalam mengatasi hal tersebut dan ketika

menjalankan tugas tambahan menjadi pengarah siaran ketika terjadi masalah seperti telepon terputus, praktikan segera mengarahkan penyiar dan mencoba menghubungi narasumber kembali agar siaran tetap berjalan dengan lancar.

4. Praktikan menjadi mampu dalam membuat konten yang baik, dengan melakukan diskusi dengan mentor terkait konten yang akan dibuat.
5. Kemampuan mengatasi suatu masalah menjadi lebih terarah.
6. Menambah pengalaman dalam membuat konten untuk diunggah di sosial media.
7. Menambah kemampuan edit dalam menggunakan perangkat editing yang digunakan oleh praktikan.

4.2 Saran

Berdasarkan kegiatan kerja profesi yang dilakukan di RRI, terdapat beberapa saran dari praktikan untuk RRI sebagai berikut :

4.2.1 Saran untuk Radio Republik Indonesia

1. Melakukan pengembangan program untuk generasi muda. Program yang membahas terkait peluang karir, teknologi, musik, dan gaya hidup yang dapat menarik para pendengar generasi muda dan membuat mereka lebih tertarik pada siaran radio.
2. Melakukan riset secara berkala untuk memahami minat dari para pendengar. RRI dapat memanfaatkan hasil riset tersebut untuk menyesuaikan konten yang sesuai kebutuhan pendengar dan membuat program menjadi lebih relevan.
3. Menyenggarakan pelatihan rutin bagi para penyiar dan tim produksi yang berguna untuk meningkatkan kualitas penyajian konten, hal tersebut dapat mencakup terkait keterampilan dalam teknik siaran, pemahaman jurnalistik, serta pendekatan konten yang kreatif.
4. Mengadakan kampanye branding melalui sosial media dan platform lainnya untuk meningkatkan kesadaran publik tentang RRI. Branding yang efektif dapat memperkuat posisi RRI sebagai sumber informasi yang tepercaya di era digital saat ini.
5. Melakukan evaluasi konten dengan melihat *tools insight* pada Instagram

untuk mengetahui konten apa yang menjadi minat audiens agar menjadi saran konten ke depannya.

4.2.2 Saran untuk IPTEK

1. Diharapkan agar RRI tetap melakukan pengembangan dan memperbarui aplikasi RRI Digital sehingga dapat tetap bersaing di era digital saat ini.
2. Memanfaatkan data analitik untuk memahami tren, lama waktu mendengarkan, serta program yang paling diminati oleh para pendengar. Informasi ini dapat membantu RRI untuk merencanakan konten yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat pendengar, sehingga program yang disajikan menjadi lebih menarik dan sesuai.
3. Diharapkan agar RRI tetap mempertahankan cara komunikasi dua arah dengan memanfaatkan sosial media seperti Instagram dan whatsapp untuk memberikan peluang bagi para pendengar untuk berinteraksi, memberi masukan atau memberi komentar terkait topik siaran.